

Manfaat Google Translate dalam Penerjemahan Bahasa Arab Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab

Neneng Roiyatul Muawanah *¹

Fadhilah Luthfiyyah Zain ²

Siti Dhoyfatul Hamdiah ³

Wahyu Hidayat ⁴

Dina Indriana ⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia

*e-mail: Nengrm3@gmail.com¹, fadhilahlz124@gmail.com², sitidhoyfatulhamdiah@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Manfaat *Google Translate* dalam Proses Penerjemahan Bahasa Arab pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab". Perkembangan teknologi telah mengubah cara mahasiswa memandang proses penerjemahan teks Arab. Saat ini, penerjemahan teks Arab tidak lagi membutuhkan kamus untuk mencari arti kata. Dengan menggunakan *Google Translate*, penerjemah dapat langsung memperoleh hasil terjemahan hanya dengan memasukkan kata atau kalimat ke dalam aplikasi tersebut. Fitur ini dapat dimanfaatkan oleh siapa saja, bahkan tanpa pengetahuan mendalam tentang teori atau teknik penerjemahan. Namun demikian, hasil terjemahan dari *Google Translate* sering kali memerlukan revisi atau koreksi oleh mahasiswa karena tidak sepenuhnya akurat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi manfaat *Google Translate* bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab dalam proses penerjemahan, serta hambatan yang mereka alami selama menggunakannya. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner online menggunakan *Google Form*. Populasi penelitian mencakup mahasiswa semester 5 jurusan Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2022 yang berjumlah 180 orang, dengan sampel penelitian sebanyak 15 mahasiswa.

Kata kunci: Penerjemahan, google translate, bahasa arab, mahasiswa Pendidikan bahasa arab

Abstract

The title of this study is "The Benefits of Google Translate in the Arabic Translation Process for Arabic Language Education Students". Advances in technology have altered how students approach the translation of Arabic texts. Today, translating Arabic texts no longer necessitates a dictionary to discover word meanings. Using Google Translate, translators can get immediate translation results by simply inputting words or sentences into the application. This tool is accessible to everyone, even those without a deep understanding of translation theory or techniques. Nonetheless, translation results from Google Translate frequently require students to make revisions or corrections because they are not entirely precise. This research seeks to explore the advantages of Google Translate for students majoring in Arabic Language Education in their translation efforts, as well as the challenges they face while using it. The study employs a quantitative approach, with data collection conducted through online questionnaires distributed via Google Form. The population for the research includes 180 fifth-semester students majoring in Arabic Language Education from the 2022 academic year, with a sample size of 15 students.

Keywords: Translation, Google Translate, Arabic language, Arabic Language Education students.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang dipicu oleh kemajuan teknologi, mempelajari bahasa asing menjadi sangat penting. Menurut para peneliti, bahasa asing dapat memfasilitasi kemudahan dalam penyebaran dan perpaduan budaya, seperti terlihat dari masuknya kosakata dari bahasa lain. Terjemahan memiliki peran penting dalam bidang akademik, terutama saat kita berurusan dengan literatur berbahasa asing, seperti bahasa Arab. Pada masa sebelum teknologi modern berkembang, pelajar menghadapi tantangan besar dalam mencari kosakata bahasa asing dan harus menggunakan buku kamus untuk menerjemahkan. Namun, dengan kemajuan teknologi seperti *Google Translate*, proses penerjemahan bahasa asing menjadi jauh lebih mudah. Bagi umat Islam, kegiatan penerjemahan sangat penting untuk mempercepat transfer pengetahuan dan

teknologi, terutama dalam bidang ilmu keislaman dan ilmu lainnya yang ada di dunia ini (Nurullawasepa et al., 2023).

Proses penerjemahan bukanlah hal baru bagi para akademisi di bidang bahasa, terutama bahasa asing. Namun, banyak dari mereka menghadapi berbagai tantangan yang terkait dengan bidang kebahasaan, non-kebahasaan, dan budaya. Dari sisi kebahasaan, penerjemah sering kesulitan mencari Kesetaraan makna yang sesuai antara bahasa sumber dan bahasa target. Hal ini tak terhindarkan karena adanya perbedaan dalam adat dan budaya antara dua bahasa tersebut.

Di era teknologi canggih saat ini, penerjemah dapat mengatasi kesulitan ini tanpa harus membuka kamus atau ensiklopedia secara manual. Mereka cukup duduk di depan komputer atau menggunakan ponsel yang kini semakin canggih. Alat-alat modern ini sangat memudahkan pekerjaan penerjemahan secara lebih efisien. Kini, penerjemah tidak perlu lagi bertanya kepada teman atau pengajar secara langsung, Hanya perlu mencari informasi di *Google*.

Selama beberapa tahun terakhir, *Google Translate* telah menjadi salah satu teknologi yang sangat membantu mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan mereka dalam penerjemahan bahasa Arab. Jutaan akademisi di seluruh dunia menggunakan layanan ini setiap hari untuk menerjemahkan teks, dan Semakin banyak siswa atau mahasiswa bahasa Arab yang memanfaatkan alat ini untuk kebutuhan akademis dan tugas yang berhubungan dengan bahasa. Meskipun begitu, baru sekitar dua dekade terakhir ini kecanggihan mesin penerjemah seperti *Google Translate* mulai mendapat perhatian dari para peneliti untuk dikaji lebih mendalam (Lubis et al., 2022). *Google Translate* adalah aplikasi penerjemahan berbasis internet yang dikembangkan oleh *Google*. Aplikasi ini dirancang untuk menerjemahkan teks atau pesan dari satu bahasa ke bahasa lain. Saat ini, *Google Translate* dapat diakses melalui situs web dan juga aplikasi di ponsel pintar.

Aplikasi *Google Translate* menawarkan layanan terjemahan dalam berbagai bahasa, yang menarik banyak mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (PBA) untuk menggunakannya dalam membantu penerjemahan teks berbahasa Arab serta mengatasi berbagai tantangan dalam proses penerjemahan. Mahasiswa sering memanfaatkan *Google Translate* untuk menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan. Peran mesin penerjemah ini semakin penting karena aplikasi ini dapat diakses melalui smartphone mereka dan selalu siap digunakan kapan saja (Putri & Lessy, 2024).

Artikel ini akan membahas pengaruh penggunaan *Google Translate* dalam pembelajaran Bahasa Arab pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

METODE

Metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *Google Translate* adalah metode kuantitatif. Metode ini digunakan untuk menganalisis data secara sistematis melalui pengumpulan data yang dapat diukur dengan menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi (Abdullah et al., 2022). Penelitian semacam ini biasanya diperkuat dengan pengalaman penulis dalam keseharian (Machali, 2021).

1. Metodologi

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menggali pandangan subjek penelitian terhadap penggunaan *Google Translate*. Dengan pendekatan ini, diharapkan persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *Google Translate* dapat dijelaskan secara lebih rinci dan mendalam.

a) Populasi dan sampling

Dalam penelitian kuantitatif, Populasi merujuk pada sekelompok objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu. Kelompok ini dipilih oleh peneliti untuk diteliti, dan dari hasil penelitian tersebut, peneliti dapat menarik kesimpulan (Suriani et al., 2023). Sedangkan Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk penelitian. Sampel yang baik harus mencerminkan seluruh karakteristik yang ada pada populasi. Oleh karena itu, sebelum mengambil sampel, peneliti perlu mempelajari ciri, sifat, dan distribusi populasi sebagai dasar dalam menentukan sampel yang tepat (Roflin et al., 2021).

Adapun Penelitian ini mengambil sampel 15 mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten tahun 2024.

b) Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui survei dengan angket atau kuesioner. Pengambilan data dilakukan secara online menggunakan *Google Form* yang disebarakan kepada mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, di mana pertanyaan sudah disediakan bersama dengan pilihan jawabannya. Responden hanya perlu memilih jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihan mereka (Mendrofa & Surbakti, 2023).

c) Analisis data

Penelitian ini dianalisis dengan pendekatan statistik deskriptif. Data yang terkumpul dari angket atau kuesioner diolah dan dianalisis setelah diisi oleh responden, yaitu mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Melalui analisis data ini, dapat disimpulkan manfaat *Google Translate* dalam penerjemahan bahasa Arab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di era globalisasi saat ini, kemajuan teknologi membuat orang lebih memanfaatkannya untuk membantu pekerjaan mereka, termasuk dalam pembelajaran bahasa. Berdasarkan hasil penelitian, *Google Translate* adalah media yang banyak digunakan sebagai alat penerjemahan bahasa Arab.

Semua mahasiswa mengetahui *Google Translate* sebagai layanan untuk menerjemahkan bahasa aja. Akan tetapi, bisa juga digunakan untuk belajar pengucapannya. Hanya sebagian mahasiswa yang mengetahui bahwa *Google Translate* bisa digunakan untuk belajar pengucapan dan menambah kosakata. Aplikasi ini sangat membantu mereka memahami materi perkuliahan berbahasa Arab, yang harus diterjemahkan terlebih dahulu. *Google Translate* sebagai aplikasi tentu jauh lebih praktis dibandingkan membawa kamus.

1. Pengertian Penerjemahan

Secara etimologis, kata "penerjemahan" berasal dari kata dasar "terjemah" dalam bahasa Arab, yang berarti memindahkan atau mengalihkan. Dalam bahasa Inggris, padanan kata ini adalah "*translation*." Secara harfiah, "*translation*" memiliki tiga makna (Ma'mur, 2021):

1. Mengacu pada hasil atau produk dari tulisan atau ujaran yang telah diterjemahkan dari bahasa yang berbeda.
2. Mengacu pada kegiatan menerjemahkan ujaran atau tulisan dari satu bahasa ke bahasa lain.
3. Mengacu pada pengungkapan sesuatu dengan cara yang berbeda dalam satu bahasa, yang juga disebut sebagai "intralingual translation" menurut Jacobson.

Penerjemahan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang kita ketahui, penerjemahan melibatkan bahasa dan sistem kebahasaan yang kompleks, yang terus berkembang dan membedakan satu bahasa dengan yang lainnya. Perbedaan dalam sistem kebahasaan ini memerlukan penerjemah yang ahli, dengan kemampuan bahasa yang baik, termasuk keterampilan dalam membaca dan menulis, serta pengetahuan yang luas. Dalam proses penerjemahan, penerjemah menggunakan berbagai teknik atau metode untuk memastikan hasil terjemahan dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca, baik dalam menerjemahkan teks maupun dalam menerjemahkan percakapan agar dapat dipahami oleh pendengar (Sugito & Wibisono, 2021).

2. Google Translate

Dewasa ini, teknologi mesin terjemahan seperti *Google Translate* sangat membantu penerjemah bekerja lebih cepat dan mudah. Namun, *Google Translate* tidak bisa sepenuhnya menggantikan peran penerjemah manusia. Alat ini memiliki keterbatasan dalam menerjemahkan pesan secara lengkap dari bahasa asli ke bahasa target, terutama dalam hal konteks dan situasi budaya suatu bangsa.

Google Translate adalah alat terjemahan yang diluncurkan oleh Google pada April 2006. Layanan ini bisa menerjemahkan teks dan media dalam berbagai format, termasuk teks di situs web. Fitur dan manfaat *Google Translate* antara lain:

1. Mampu menerjemahkan teks dari satu bahasa ke bahasa lainnya.
2. Mampu menerjemahkan teks di situs web.

Namun, *Google Translate* tidak selalu setara dengan terjemahan manusia. Jika teks ditulis dengan baik, menggunakan bahasa formal, terdiri dari kalimat sederhana, dan membahas topik formal dengan data yang cukup, hasil terjemahan bahasa Inggrisnya bisa sangat mirip dengan terjemahan yang dilakukan oleh manusia dalam berbagai bahasa. (Taqiyya et al., 2024).

Untuk menguji keakuratan hasil terjemahan diperlukan beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu dengan cara Teks bahasa Arab asli akan dibandingkan dan dianalisis dengan uji keakuratan hasil terjemahan *Google Translate*. Hal ini dilakukan karena memahami dan mempelajari bahasa Arab cukup sulit. Jika kedua teks tersebut memiliki kesamaan makna yang konsisten, maka hasil instrumen tersebut dapat diasumsikan dan dipahami oleh responden dalam penelitian ini (Jumatulaini, 2020).

3. Fungsi Google Translate

Google Translate memiliki berbagai fungsi, di antaranya menerjemahkan teks tertulis, yakni mengubah teks atau naskah dari satu bahasa ke bahasa lain. Selain itu, *Google Translate* dapat menerjemahkan seluruh halaman web ke bahasa yang diinginkan, dan mengonversi berbagai jenis dokumen seperti doc., pdf., dan pptx. Alat ini juga mampu mengubah bahasa lisan secara instan dalam percakapan dan menawarkan fitur "Ketuk untuk Menerjemahkan" yang memungkinkan penerjemahan cepat dalam aplikasi seluler apa pun. *Google Translate* juga bisa mendeteksi dan mengonversi teks dalam gambar menggunakan kamera, serta mengubah teks yang ditulis di layar ponsel atau keyboard virtual ke bahasa yang diinginkan. Dengan berbagai fungsi ini, *Google Translate* dapat membantu penerjemah bekerja lebih mudah dan cepat tanpa menggantikan penerjemah manusia secara penuh (Hidayat & Anam, 2024).

Seperti alat penerjemah otomatis lainnya, *Google Translate* memiliki keterbatasan. Misalnya, bentuk jamak, frasa benda, dan struktur gramatikal lainnya sering kali tidak diterjemahkan dengan benar. Selain itu, *Google Translate* sering menghasilkan terjemahan yang kurang tepat karena hanya menerjemahkan kata-kata ke dalam arti yang paling umum digunakan, tanpa mempertimbangkan padanan kata yang sesuai. *Google Translate* juga tidak mempertimbangkan idiom atau kosakata budaya secara tepat (Aziez & Hidayat, 2019).

4. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian banyak mahasiswa yang menyadari bahwa penggunaan google translate tidak selalu benar, dan tidak selalu sesuai dengan maksud dari teks tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana penggunaan *Google Translate* mempengaruhi mahasiswa dalam proses pembelajaran Bahasa Arab.

Tabel.1 Soal penelitian

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana pengalaman Anda dalam menggunakan <i>Google Translate</i> untuk menerjemahkan teks Bahasa Arab?
2.	Seberapa sering Anda menggunakan <i>Google Translate</i> untuk menerjemahkan teks dalam Bahasa Arab?
3.	Seberapa akurat hasil terjemahan <i>Google Translate</i> dalam Bahasa Arab menurut Anda?
4.	Bagaimana pendapat anda tentang kecepatan <i>Google Translate</i> dalam menerjemahkan Bahasa arab?
5.	Seberapa puass anda dengan kemudahan penggunaan <i>Google Translate</i> ?
6.	Seberapa sering anda memperbaiki hasil terjemahan dari <i>Google Translate</i> ?
7.	Menurut anda apakah <i>Google Translate</i> membantu dalam mempercepat proses belajar Bahasa arab?

➤ Uji Hipotesis

Tabel.2 Uji Validitas

Variable	Frequency	Percent	Information
Soal1	1	10.0	Valid
Soal2	1	10.0	Valid
Soal3	2	20.0	Valid
Soal4	2	20.0	Valid
Soal5	1	10.0	Valid
Soal6	1	10.0	Valid
Soal7	2	20.0	Valid
Total	10	100.0	

Tabel.3 Nilai rata-rata

Mean	Variance
16.35	9.713

Tabel 2 menyajikan hasil uji validitas terhadap variabel yang diuji, meliputi tujuh item pertanyaan (Soal1 hingga Soal7). Berdasarkan data dalam tabel, seluruh item dinyatakan valid. Berikut rincian frekuensi dan persentase tiap pertanyaan:

- **Soal1** dan **Soal2** masing-masing memiliki frekuensi sebesar 1, dengan persentase 10,0%.
- **Soal3**, **Soal4**, dan **Soal7** menunjukkan frekuensi sebesar 2, dengan persentase masing-masing 20,0%.
- **Soal5** dan **Soal6** masing-masing memiliki frekuensi sebesar 1, dengan persentase 10,0%.

Secara total, frekuensi keseluruhan adalah 10 dengan akumulasi persentase 100,0%. Hasil ini mengindikasikan bahwa semua item yang diuji telah memenuhi kriteria validitas sehingga layak digunakan.

Tabel 3 menyajikan nilai rata-rata dan varians dari data yang diuji. Berdasarkan hasil analisis:

- **Nilai rata-rata (Mean):** sebesar **16,35**, menunjukkan rata-rata nilai dari seluruh data yang dianalisis.
- **Varians:** sebesar **9,713**, yang mencerminkan seberapa besar penyebaran data dari nilai rata-rata tersebut.

Nilai varians yang relatif kecil mengindikasikan bahwa data cenderung homogen atau memiliki variasi yang tidak terlalu besar di sekitar nilai rata-rata. Hasil ini memberikan gambaran umum mengenai distribusi data dalam penelitian.

Tabel.4 Uji Reabilitas

Variable	Mean	Std. Deviation
Soal1	1.60	.843
Soal2	2.20	.789
Soal3	2.80	.789
Soal4	2.50	.850
Soal5	2.80	.789
soal6	2.50	.850
soal7	2.20	.632

Tabel.5 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items	Information
------------------	------------	-------------

.781	7	Reable
------	---	--------

Tabel 4 menampilkan hasil uji reliabilitas terhadap tujuh item pertanyaan (Soal1 hingga Soal7) yang diuji. Data statistik mencakup nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (Std. Deviation) untuk masing-masing item. Berikut adalah deskripsi rinci dari hasilnya:

- **Soal1** memiliki rata-rata 1,60 dengan standar deviasi 0,843.
- **Soal2** menunjukkan rata-rata sebesar 2,20 dan standar deviasi 0,789.
- **Soal3** dan **Soal5** masing-masing memiliki rata-rata 2,80 dengan standar deviasi identik sebesar 0,789.
- **Soal4** dan **Soal6** menunjukkan rata-rata 2,50, dengan standar deviasi masing-masing 0,850.
- **Soal7** memiliki rata-rata 2,20 dan standar deviasi lebih kecil, yaitu 0,632.

Hasil uji reliabilitas yang dirangkum dalam tabel 5 **Reliability Statistics** menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,781 untuk tujuh item yang diuji. Nilai ini berada di atas batas minimum yang disarankan (0,70), sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan reliabel dan konsisten dalam mengukur variabel yang dimaksud.

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa *Google Translate* cukup bermanfaat bagi mahasiswa dalam menerjemahkan Bahasa Arab dengan tingkat akurasi yang cukup tinggi. Hal ini terbukti dari peningkatan skor rata-rata mahasiswa setelah menggunakan *Google Translate*. Namun, *Google Translate* tidak bisa menggantikan penerjemah manusia sepenuhnya. Penerjemah manusia masih diperlukan untuk memeriksa dan memperbaiki hasil terjemahan dari *Google Translate*. Ini karena *Google Translate* tidak selalu akurat dalam memahami idiom atau kosakata budaya dan sering kali gagal menangkap konteks budaya yang ada dalam teks.

Penelitian selanjutnya perlu mengeksplorasi lebih dalam efektivitas *Google Translate* dalam menerjemahkan teks Bahasa Arab, dengan mempertimbangkan aspek-aspek seperti jenis teks, tingkat kesulitan teks, dan kemampuan bahasa mahasiswa. Selain itu, penelitian dapat difokuskan pada penggunaan *Google Translate* dalam proses pembelajaran di kelas serta efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Arab mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In N. Saputra (Ed.), *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Akla, Susilawati, A., & Wahyuni, S. (2020). *Laporan Penelitian Reorientasi Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri se-Sumatera (Pengembangan Model Pembelajaran bagi Generasi Era 4.0)*. IAIN Metro.
- Aziez, F., & Hidayat, K. (2019). Pengaruh Penggunaan Google Translate Terhadap Kualitas Terjemahan Mahasiswa PSM PBSI UMP. *METAFORA*, 5(2). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Hidayat, F., & Anam, A. K. (2024). Respons Penerjemahan melalui Google Translate terhadap Kata, Nama, dan Istilah-Istilah Lokal Berbahasa Indonesia ke Dalam Kalimat Berbahasa Inggris. *Nitisara: Jurnal Ilmu Bahasa*, 1(2), 56–62. <https://doi.org/10.30998/ntsr.v1i2.2662>
- Jumatulaini, J. (2020). Analisis Keakuratan Hasil Penerjemahan Google Translate Dengan Menggunakan Metode Back Translation. *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, 3(1), 77–87. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v3i1.23616>
- Lubis, I., Lessy, Z., & Hasan, M. N. (2022). The Students' Difficulties in Practicing Arabic's Maharah Kalam At the Arabic Language Education Department Iain Langsa. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 21(1), 1–14. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v21i1.4690>

- Ma'mur, I. (2021). *Penerjemahan: Sejarah, Konsep dan Pemikiran* (A. Suaidi (ed.)). Media Madani.
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif* (A. Q. Habib (ed.)). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mendrofa, Y. B. V., & Surbakti, A. B. (2023). Analisis Hambatan Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Statistik. *INSOLOGI: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 2(6), 1131–1136. <https://doi.org/10.55123/insologi.v2i6.2851>
- Nurullawasepa, M., Mandani, N. Z., Adawiyah, R., Al Ayyubi, S., & Abdillah, A. A. (2023). AI (Artificial Intelligence) dalam Penerjemahan Teks Bahasa Arab. *Jurnal SENRIABDI: Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 141–157.
- Putri, A., & Lessy, Z. (2024). Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Google Translate Sebagai Media Menerjemahkan. *KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 2828–6863.
- Roflin, E., Liberty, I. A., & Pariyana. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran* (M. Nasrudin (ed.)). PT. Nasya Expanding Management.
- Sugito, A. R., & Wibisono, G. (2021). Analisis Teknik Penerjemahan Webtoon “The Evil Lady Will Change.” *Unesa*, 1–16.
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Taqiyya, W., Finanda, M. F., Mulya, S. S., Rivera, J. R., & Fuadin, A. (2024). Efektivitas Google translate dalam Membantu Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2023 Kelas 1B. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 5299–5307.